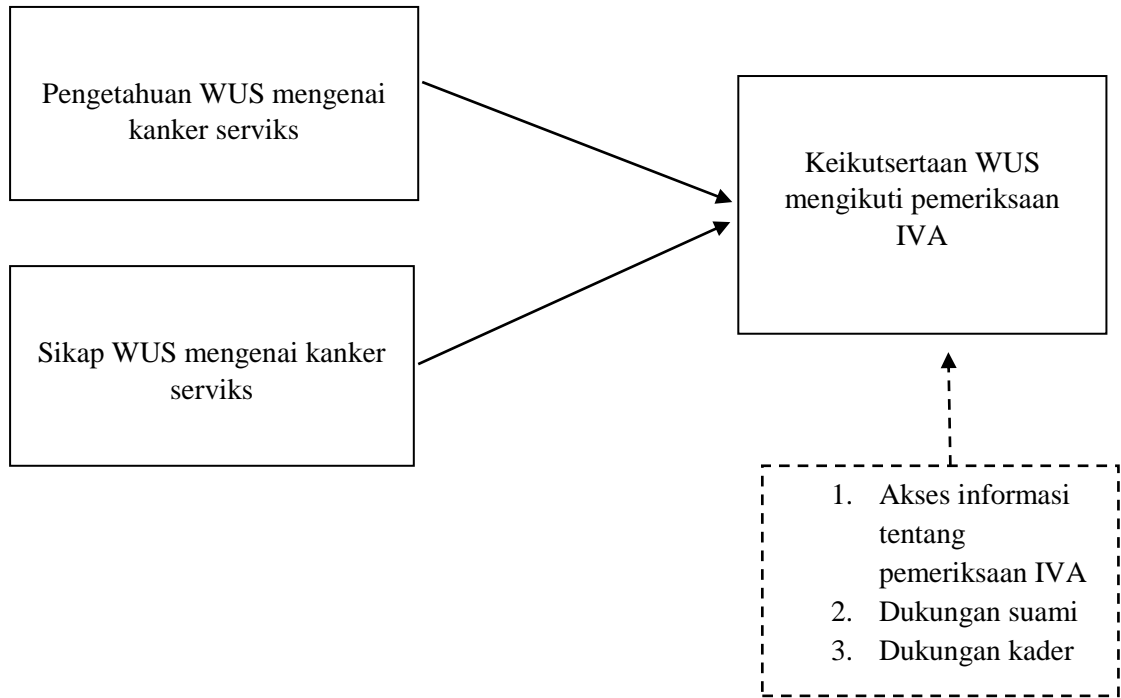


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. KERANGKA KONSEP



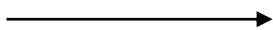
Keterangan



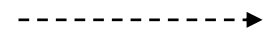
: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Hubungan yang diteliti



: Hubungan yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut.

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap mengenai kanker serviks
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keikutsertaan WUS mengikuti pemeriksaan deteksi dini Inspeksi Visual Asam Asetat

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu batasan yang digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoadmojo, 2012)

Tabel 2.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Pengetahuan WUS	Segala sesuatu yang diketahui wanita usia subur tentang kanker serviks dan pemeriksaan inspeksi viual asam asetat berdasarkan penelitian sebelumnya.	Kuesioner berdasarkan penelitian sebelumnya.	Ordinal, nominal dan rasio berdasarkan penelitian sebelumnya
Sikap WUS	Respon ibu berupa pendapat atau penilaian tentang pemeriksaan IVA berdasarkan penelitian sebelumnya.	Kuesioner berdasarkan penelitian sebelumnya.	Nominal dan ordinal berdasarkan penelitian sebelumnya.
Keikutsertaan WUS mengikuti pemeriksaan IVA	Bentuk tindakan yang dilakukan WUS berupa pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA berdasarkan penelitian sebelumnya	Kuesioner berdasarkan penelitian sebelumnya.	Nominal berdasarkan penelitian sebelumnya.

C. Hipotesis

1. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan antara pengetahuan tentang kanker serviks dengan keikutsertaan mengikuti Inspeksi Visual Asetat pada wanita usia subur”
2. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan antara sikap tentang kanker serviks dengan keikutsertaan mengikuti Inspeksi Visual Asetat pada wanita usia subur